

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pasien 1 (Anak F) mengalami peningkatan suhu tubuh 38,4 °C. Pasien 2 (Anak S) mengalami peningkatan suhu tubuh 38°C.
- 2) Pemberian terapi kompres air hangat dengan suhu air 40 – 50 C pada area axila pada An. F dan An. S dilaksanakan selama 15 menit, dengan di dahului pemeriksaan suhu tubuh. Setelah diberikan kompres air hangat dengan suhu air 40 – 50 C, dilakukan di evaluasi dengan cara mengukur suhu tubuh pasien dengan menggunakan thermometer digital.
- 3) Evaluasi suhu tubuh setelah diberikan terapi kompres air hangat pada area axila. Suhu tubuh pasien 1 (anak F), suhu tubuh dalam batas normal yaitu 37,4 C. Sedangkan pasien 2 (anak S) suhu tubuh dalam batas normal yaitu 37,2 C.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa mampu memahami tentang peningkatan suhu tubuh dan dapat menerapkan bagaimana cara mengatasi masalah pada pasien dengan diagnosa keperawatan hipertermi.

2. Bagi Institusi

Diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih luas tentang permasalahan atau penyakit demam pada anak dan cara penagannya. Dapat

lebih banyak menyediakan referensi-referensi buku tentang penyakit-penyakit serta asuhan keperawatan penyakit dan permasalahan tersebut.

3. Bagi Keluarga

Keluarga sebaiknya menyediakan thermometer untuk mengetahui suhu tubuh pada anaknya. Apabila anak mengalami hipertermi, sebaiknya dilakukan penanganan awal dengan cara mengompres dengan menggunakan air hangat anak pada area axila dengan suhu air 40 -50 C.

4. Bagi Ruang Ar-Roudho RS Muhammadiyah Siti Khodijah

Diharapkan petugas Ruang Ar-Roudho RS Muhammadiyah Siti Khodijah dapat mengidentifikasi tentang peningkatan suhu tubuh pada anak dan dapat menerapkan penggunaan kompres air hangat dalam menurunkan suhu tubuh pada anak.

